

# **Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan BRImo Pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan**

**Debora Tambunan<sup>(1)</sup>, Natalia Sihombing<sup>(2)</sup>, Jonson Rajagukguk<sup>(3)</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen  
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235  
Email Korespondensi: *debora.tambunan@student.uhn.ac.id*  
Email: *nataliasihombing5012@gmail.com*  
Email: *jonson.rguk@gmail.com*

*Abstract: This study was conducted to examine the impact of ease of use, service quality, and security perception on the decision to use BRImo among students at the University of HKBP Nommensen Medan. The type of research used is quantitative research, with data collection through the distribution of questionnaires. The population in this study is the students of the University of HKBP Nommensen Medan. The sample calculation in this study uses the Slovin formula, resulting in 98 respondents. The sampling method used is a non-probability method with quota sampling technique. The data analysis technique uses SPSS 25.0. This study has met validity and reliability tests. The data analysis used in this study includes classical assumption tests, multiple linear regression tests, statistical tests, and coefficient of determination. The results of this study indicate that the variables of ease of use, service quality, and security perception have a significant impact both simultaneously and partially on the decision to use BRImo among students at the University of HKBP Nommensen Medan.*

**Keywords:** *Ease of Use, Service Quality, Security Perception.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan, persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan BRImo pada mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas hkbp Nommensen medan. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 98 responden. Metode penentuan sampelnya yaitu menggunakan metode non-probability dengan teknik Quota sampling. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS 25.0. Penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji statistik dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan, dan persepsi keamanan dan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap keputusan penggunaan BRImo pada mahasiswa universitas hkbp Nommensen medan.

**Kata Kunci:** Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, Persepsi Keamanan.

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Financial technology* atau *fintech* adalah inovasi dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi dengan keuangan. Menurut Bank Indonesia, *fintech* adalah perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi digital, di mana transaksi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka dengan uang tunai kini dapat dilakukan secara jarak jauh dalam hitungan detik (Bank Indonesia, 2023). *Fintech* juga dipandang sebagai solusi modern dalam sektor

finansial dengan menghadirkan transaksi yang lebih praktis, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi (Muzdalifa et al., 2018). Beberapa layanan berbasis *fintech* yang saat ini berkembang di Indonesia mencakup sistem pembayaran digital, perbankan digital, asuransi digital, Peer-to-Peer (P2P) lending, dan crowdfunding (Martinelli, 2021).

Seiring meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, peluang bagi sektor perbankan untuk mengembangkan layanan berbasis teknologi digital juga semakin terbuka. Tren ini mendorong bank untuk meningkatkan pelayanannya, termasuk

menghadirkan produk berbasis teknologi yang memudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya risiko keamanan yang melekat pada uang fisik seperti pencurian, perampokan, dan pemalsuan kehadiran uang digital dan e-money menjadi solusi penting bagi transaksi yang lebih aman.

Di sisi lain, pentingnya literasi keuangan digital juga semakin disorot seiring dengan bertambahnya pengguna layanan fintech di kalangan generasi muda. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman tentang cara menggunakan alat atau aplikasi keuangan digital secara efektif dan aman. Di kalangan mahasiswa, keterampilan ini sangat penting untuk membantu mereka mengelola keuangan pribadi secara efisien dan terhindar dari risiko keuangan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), sebagai salah satu bank BUMN di Indonesia, mengembangkan aplikasi BRImo sebagai bentuk layanan berbasis teknologi untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus ke kantor cabang atau ATM. Berdasarkan informasi dari situs resmi BRI (<https://bri.co.id/brimo>), aplikasi BRImo dilengkapi dengan fitur user interface (UI) dan user experience (UX) yang menarik, serta berbagai fitur unggulan seperti penarikan tunai tanpa kartu dan teknologi login dengan face ID dan sidik jari. BRImo memungkinkan nasabah melakukan transaksi sehari-hari seperti isi ulang pulsa, pembayaran kartu kredit, hingga top up saldo secara praktis dan aman (BRImo - Bank BRI, 2023). Penelitian oleh Rahman dan Sari (2022) menunjukkan bahwa aplikasi perbankan digital dengan fitur keamanan seperti sidik jari dan face ID meningkatkan persepsi keamanan pengguna, terutama di kalangan generasi muda yang peduli terhadap privasi digital mereka.

Penggunaan layanan perbankan digital di kalangan mahasiswa semakin berkembang pesat, termasuk di Universitas HKBP Nommensen Medan. Salah satu layanan yang banyak diminati adalah BRImo, aplikasi mobile banking dari Bank Rakyat Indonesia (BRI). BRImo menawarkan kemudahan dalam penggunaan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari, kualitas pelayanan yang terus ditingkatkan, serta sistem keamanan yang dirancang untuk

melindungi data pengguna dan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.

Pengaruh BRImo di lingkungan Fakultas Universitas HKBP Nommensen Medan terlihat dari banyaknya mahasiswa yang beralih ke metode transaksi digital untuk pembayaran kuliah, pembelian buku, hingga transfer dana dengan cepat. Faktor kemudahan penggunaan memainkan peran penting, karena antarmuka aplikasi yang sederhana dan instruksi yang mudah diikuti menjadikan mahasiswa lebih tertarik menggunakan layanan ini. Kualitas pelayanan BRImo, seperti kecepatan transaksi dan layanan pelanggan yang responsif, juga menjadi daya tarik utama. Selain itu, persepsi keamanan yang dibangun melalui fitur-fitur seperti otentikasi berlapis dan enkripsi data membuat mahasiswa merasa lebih aman dalam mengelola keuangan mereka secara online.

Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen dapat memanfaatkan aplikasi BRImo yang menawarkan kemudahan akses dan fitur-fitur yang mendukung transaksi digital, sesuai dengan gaya hidup mereka sebagai generasi muda yang melek teknologi. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya diharapkan meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa, tetapi juga mendorong kebiasaan beralih ke transaksi non-tunai yang lebih praktis dan aman. Melalui BRImo, mahasiswa dapat melakukan berbagai transaksi, seperti pembayaran biaya kuliah, pembelian kebutuhan sehari-hari, hingga transaksi dengan rekan atau organisasi kampus, sehingga mereka dapat menghemat waktu dan biaya transportasi dibandingkan dengan transaksi konvensional.

Namun, meski penggunaan fintech menawarkan banyak keuntungan, terdapat beberapa hambatan dalam pengadopsian teknologi ini di kalangan mahasiswa, seperti kekhawatiran terhadap keamanan data dan kerumitan dalam mengoperasikan aplikasi baru (Yulianto & Setiawan, 2023). Persepsi kemudahan penggunaan, kualitas layanan, dan keamanan menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaan aplikasi BRImo. Pratama dan Dewi (2023) menemukan bahwa faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap adopsi teknologi keuangan digital, terutama di kalangan mahasiswa yang membutuhkan pengalaman pengguna yang sederhana dan andal.

Melihat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan BRImo Pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Maka berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan penulis sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan aplikasi BRImo terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen?
3. Bagaimana pengaruh persepsi keamanan aplikasi BRImo terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan dan persepsi keamanan secara simultan terhadap keputusan penggunaan BRImo oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen dalam menggunakan aplikasi BRImo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen dalam menggunakan aplikasi BRImo.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan penggunaan aplikasi BRImo terhadap keputusan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen dalam menggunakan aplikasi BRImo.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan dan persepsi keamanan secara simultan

terhadap keputusan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Landasan Teori**

Kemudahan penggunaan menurut Davis (2019), bisa terjadi ketika sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Seseorang yang menggunakan teknologi akan merasakan bahwa dia tidak memerlukan usaha untuk menggunakannya. Menurut (Agustina, 2022) kemudahan penggunaan adalah ukuran sejauh mana teknologi tersebut mudah dipelajari dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang lebih. Indikator Kemudahan Penggunaan meliputi:

1. Mudah dipelajari
2. Dapat dikontrol.
3. Fleksibel
4. Mudah digunakan.
5. Jelas dan mudah dipahami.

Menurut Chip R. Bell dan Bilijack (2013), pelayanan merupakan sebuah perjanjian yang tersirat antara penyedia pelayanan pelanggan dan penerima jasa untuk saling Kotler dalam (2014), mendefinisikan pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik menukar suatu nilai dengan nilai yang lain. Indikator Kualitas Pelayanan menurut Fandy Tjiptono (2012) meliputi:

1. Bukti Langsung (*Tangibles*): Meliputi aspek fisik seperti tampilan aplikasi BRImo, kualitas visual, user interface, kenyamanan saat menggunakan aplikasi, dan kelengkapan fitur yang dapat diakses oleh mahasiswa. Dimensi ini menilai sejauh mana aspek-aspek tampilan fisik berkontribusi dalam memberikan pengalaman yang memadai.
2. Keandalan (*Reliability*): Menunjukkan kemampuan BRImo untuk memberikan layanan sesuai janji, seperti kecepatan dan keakuratan transaksi.
3. Daya Tanggap (*Responsiveness*): Berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan aplikasi serta staf pendukung untuk membantu mahasiswa ketika mengalami masalah, menjawab

pertanyaan, atau memberikan dukungan dengan cepat.

4. Jaminan (*Assurance*): Meliputi rasa aman yang diberikan oleh aplikasi BRImo melalui berbagai proteksi dan jaminan, termasuk keamanan data pengguna, stabilitas transaksi, serta kepastian bahwa aplikasi tersebut bebas dari ancaman keamanan siber.
5. Empati (*Empathy*): Menunjukkan perhatian dan kepedulian BRImo terhadap kebutuhan pengguna, termasuk kemudahan mengakses bantuan, layanan pelanggan yang ramah, serta adanya personalisasi layanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Menurut (Kartika, 2018) persepsi keamanan adalah sebagai keyakinan individu terhadap privasi dan keamanan informasi pribadi mereka. Dalam pandangan individu, teknologi dianggap aman jika mereka percaya bahwa informasi pribadi mereka hanya dapat diakses

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif artinya penelitian dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif. Proses penelitiannya bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti kuantitatif biasanya menggunakan instrument tertentu yang sudah disiapkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Pajus (Pajak USU) Medan, Sumatra Utara. Dengan waktu penelitian yang dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan April 2025.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung di Pajus (Pajak USU) Medan yang jumlahnya tidak diketahui.

#### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quota Sampling. Quota Sampling yaitu

oleh diri mereka sendiri,serta telah tersimpan dengan aman dan tidak dapat dimanipulasi oleh orang lain. Indikator Persepsi Keamanan meliputi:

1. Jaminan Keamanan
2. Kerahasiaan Data

Menurut Muhammad Kabir (2013), keputusan menggunakan adalah suatu keputusan yang diambil nasabah dalam menggunakan suatu layanan dengan melalui berbagai pertimbangan, seperti pertimbangan fisik, emosional, rasional, praktikkan, interpersonal, serta struktural. Indikator Keputusan Penggunaan meliputi:

1. Frekuensi Penggunaan
2. Intensi Untuk Menggunakan di Masa Depan
3. Kepuasan dalam Penggunaan
4. Kesiediaan untuk Merekomendasikan
5. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna
6. Evaluasi terhadap Pengalaman Penggunaan

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan menentukan sampel tidak melibatkan unsur probabilitas, sehingga dapat dilakukan secara acak dan sederhana.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Dimana:

- $n$  = Besaran sampel
- $N$  = Besaran populasi
- $e$  = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang penarikan sampel (10%)

$$n = \frac{6007}{1+6007(0,1)^2}$$
$$n = 97,51$$

Maka total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 98 mahasiswa Universitas HKBP Nommensen medan yang menggunakan BRImo.

### **E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Nalom Siagian (2021:19), Data primer adalah data yang dihimpun dan diolah serta dianalisis sendiri oleh peneliti/observer secara langsung dari objeknya. Data primer dapat

dihimpun atau diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan kuisoner.

**2. Data Sekunder**

Menurut Nalom Siagian (2021:21), Data skunder adalah data yang dihimpun dari bentuk data-data yang sudah jadi dalam berbagai bentuk karena telah diolah oleh orang lain. Data skunder dapat diperoleh dari publikasi ilmiah, buku-buku maupun jurnal yang telah diterbitkan.

**F. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert di desain untuk memberikan derajat penilaian subjek penelitian setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang dituangkan dalam pertanyaan peneliti. Skala yang digunakan untuk mengukur respon subjek terdiri dari 5 (lima) point skala dengan jumlah internal yang sama.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Ekonomi dan Bisnis	20	20%
2	Ilmu sosial dan Ilmu politik	15	15%
3	Pertanian	1	1%
4	Psikologi	12	12%
5	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26	26%
6	Teknik	1	1%
7	Bahasa dan Seni	4	4%
8	Peternakan	5	5%
9	Hukum	14	14%
TOTAL		98	98%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (X1)**

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	Kemudahan Penggunaan	X1.1	0,719	0,1986	Valid
2		X1.2	0,641	0,1986	Valid
3		X1.3	0,739	0,1986	Valid
4		X1.4	0,677	0,1986	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 3 Hasil Uji Kualitas Pelayanan (X2)**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
Kualitas Pelayanan	X2.1	0,621	0,1986	Valid
	X2.2	0,697	0,1986	Valid
	X2.3	0,755	0,1986	Valid
	X2.4	0,603	0,1986	Valid
	X2.5	0,611	0,1986	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 4 Hasil Uji Persepsi Keamanan (X3)**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
Presepsi Keamanan	X3.1	0,764	0,1986	Valid
	X3.2	0,809	0,1986	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 5 Hasil Uji Keputusan Penggunaan (Y)**

	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
Keputusan penggunaan	Y1	0,656	0,1986	Valid
	Y2	0,586	0,1986	Valid
	Y3	0,552	0,1986	Valid
	Y4	0,603	0,1986	Valid
	Y5	0,692	0,1986	Valid
	Y6	0,642	0,1986	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh  $r_{hitung}$  dari setiap item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,1986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel terbukti valid.

**Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Kemudahan Penggunaan (X1) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	4

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,642 > 0,60 yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan (X2) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Kualitas Pelayanan (X<sub>2</sub>) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,673 > 0,60 yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan

reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

**Tabel 8 Hasil Uji Reabilitas Persepsi**

Keamanan (x3) Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	3

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas variabel Persepsi Keamanan (X3) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,822 > 0,60$  yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

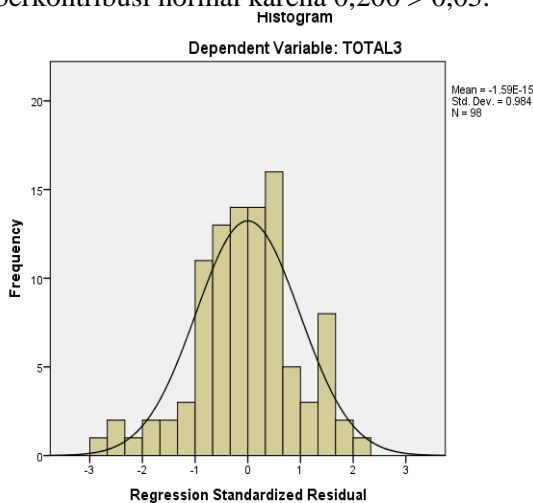
**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.21410359
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.059
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

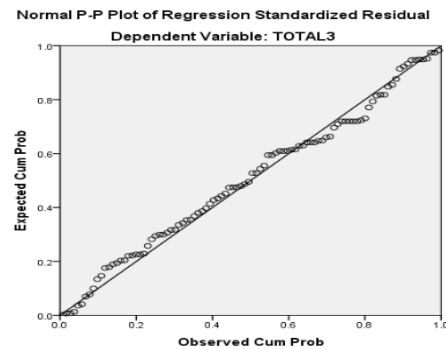
Berdasarkan Tabel 9 di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut memenuhi ketentuan untuk menyatakan kenormalan data, yaitu nilai Asymp. Sig harus lebih besar dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas adalah berkontribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .



**Gambar 1**

**Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**  
Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Pada gambar grafik histogram di atas terlihat bahwa tidak terjadi kecenderungan kurva untuk mengarah pada sisi kanan maupun sisi kiri. Berdasarkan fakta tersebut, maka disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.



**Gambar 2**

**Hasil Uji Normalitas Grafik PP-Plot**  
Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan pola distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas karna tidak melenceng kekanan atau kekiri.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

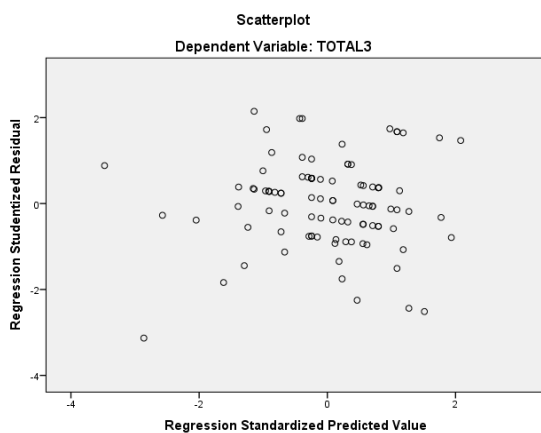
		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	.989	1.011
	TOTALX2	.423	2.364
	TOTALX3	.424	2.360

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 10 di atas, maka dapat diketahui nilai dari VIF dan tolerance. Hasil pengujian tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian dalam pengukuran multikolinearitas, lebih besar dari 0,10 (tolerance > 0,10) dan nilai VIF sebaliknya. Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model

regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik diatas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.223	3.036		7.319	.000
	TOTALX1	.226	.141	.163	1.605	.112
	TOTALX2	.157	.150	.163	1.049	.297
	TOTALX3	-.425	.318	-.207	-1.337	.184

a. Dependent Variable: TOTALY  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (Tahun 2025)

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan koefisien  $\beta$  merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 3.069 + 0,226X_1 + 0,157X_2 + -0,425X_3 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai Konstanta (contant) adalah 22.223 artinya jika variabel kemudahan penggunaan,kualitas pelayanan dan persepsi keamanan (X1,X2,X3) adalah 0, maka nilai pembelian akan tetap sebesar 22.223

2. Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh yang positif terhadap hargadengan koefisien regresi sebesar 0,226 yang artinya apabila variabel kemudahan penggunaan meningkat sebesar 1 satuan, maka kemudan penggunaan akan meningkat pula sebesar 0,226 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel bebas lainnya dianggap 0 atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,157 yang berarti jika kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas pelayanan akan mengalami peningkatan sebesar 0,157. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan, maka keputusan penggunaan Y menurun sebesar 0,157.
4. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X<sub>3</sub>) adalah sebesar -0,425 yang berarti jika kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas pelayanan akan mengalami peningkatan sebesar - 0,425. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan, maka keputusan penggunaan Y menurun sebesar -0,425.

**Tabel 12 Hasil Uji Parsial variabel X1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.445	1.337		5.569	.000
	TOTALX1	1.114	.085	.800	13.077	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 12 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kemudahan Penggunaan (X<sub>1</sub>) Sebesar 13.077, dimana nilai ini >  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,661 dan nilai signifikan dari variabel Kemudahan Penggunaan adalah 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan aplikasi BRImo berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.338	1.296		6.432	.000
	TOTALX2	.832	.065	.794	12.803	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (Tahun 2025)

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Dari tabel 13 nilai  $t_{hitung}$  variabel Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ) sebesar 12.803, dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,661 dan nilai signifikan dari variabel Kemudahan Penggunaan adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X3**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.533	1.280		9.794	.000
	TOTALX3	1.516	.156	.703	9.698	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (Tahun 2025)

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Dari tabel 14 Nilai  $t_{hitung}$  variabel Keputusan Penggunaan ( $X_1$ ) sebesar 9.698, dimana nilai ini  $> t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,661 dan nilai signifikan dari variabel Keputusan Penggunaan adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

**Tabel 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.627	3	194.876	65.196	.000 <sup>b</sup>
	Residual	280.975	94	2.989		
	Total	865.602	97			

a. Dependent Variable: TOTALY  
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Berdasarkan tabel 15 Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (uji F) pada tabel diatas, bias dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 65.196 dimana  $>$  dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti  $<$  dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas (Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pollyanna, dan Persepsi Keamanan) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BRImo.

**Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.665	1.729

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom  $R^2$  dan *Adjusted R Square*. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai pada kolom *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square*  $R^2$  merupakan kemampuan nilai variabel independen dalam menjelaskan data. Melihat hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,675 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sangat kuat sebesar 67,5%.

#### IV. SIMPULAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan BRImo Pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah diajukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dalam Uji t Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Dan Uji t Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. dalam Uji t Nilai  $t_{hitung}$  variabel Persepsi Keamanan ( $X_3$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang



artinya Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Dari hasil simultan ( uji F ) Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ) dan Persepsi Keamanan ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BRImo pada Mahasiswa UNiversitas HKBP Medan.

**Saran,** diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta bukti empiris bahan evaluasi terhadap Keputusan penggunaan mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan BRImo. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, menyempurnakan kekurangan-kekurangan akibat adanya keterbatasan peneliti dalam penelitian ini dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arianto, N., & Octavia, B. D. A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i2.9867>.
- Bank Indonesia. (2023). Mengenal Financial Teknologi. <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi/Pages/Mengenal-Financial-Teknologi.aspx> Brimo - Bank BRI (2023). <https://bri.co.id/en/brimo>.
- Davis, F., & Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13, 319. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Kurniaputra, A. Y., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking BRI Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.V8i1.1557>.
- Lupiyoadi, R (2013). Manajemen Pemasaran Jasa Edisi Ke-3, Salemba, Jakarta.
- Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 116–122. <https://doi.org/10.2/jquery.min.js>.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).
- Olasina, G. (2015). Factors Influencing the Use of M-Banking by Academics: Case Study Sms-Based Mbanking. *The African Journal of Information Systems*, 7(4), 4.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Malhotra, A. (2005). Es-Qual: A Multiple-Item Scale for Assessing Electronic Service Quality. *Journal of Service Research*, 7(3), 213–233.
- Produk Perbankan Di Bank BRI Kantor Cabang Manado. [https://repository.iain-manado.ac.id/159/%0ahttp://repository.iain-manado.ac.id/159/1/Nurul\\_Akmaliah.Pdf](https://repository.iain-manado.ac.id/159/%0ahttp://repository.iain-manado.ac.id/159/1/Nurul_Akmaliah.Pdf)
- Siagian, N. (2023). Online Lending Business and Its Criminal Aspect of Collectibility. *Journal On Education*, 5(3), 7400–7405.
- Siagian, N. (2023). The Power of Robots: A Dedication of Computer Science for Human Capitals Management, *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9 (Specialissue), 939–944.
- Siagian, N. (2021). “Statistika Dasar” (Konseptualisasi Dan Aplikasi), Cv. Kultural Digital Media, Surakarta.